**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Teknologi Informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Dengan kemajuan teknologi informasi, akses data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dan penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Pengertian lain dari TI adalah pemanfaatan hardware dan software yang digunakan untuk penyimpanan contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk output sebuah sistem, tentunya bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik (Ishak, 2008).

Menurut KEPMENKES RI NO : 128/SK/II/2004, Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan Strata-1 yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat diharapkan dapat memberikan pelayanan secara optimal dalam arti cepat dan tepat. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 Z tentang Rekam Medis Pasal 1. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pelayanan kesehatan di Puskesmas salah satunya adalah pendaftaran pasien. Dalam hal ini dibutuhkan pelayanan yang optimal, karena pendaftaran pasien merupakan awal proses pelayanan kesehatan.

Pendaftaran di Puskesmas Bareng Malang, petugas TPP masih melakukan pendaftaran dengan cara manual dengan menggunakan *Ms. Excel*. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, kekakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan tekhnologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap kegiatan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang menunjukkan bahwa sistem pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan dan pengolahan datanya masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Ms. Excel*. Dalam pencatatan pasien rawat jalan masih menggunakan buku register. Pelayanan di Puskesmas juga terhambat dengan masalah dokumen rekam medis yang masih *family group.* Adanya pasien lupa membawa kartu berobat sehingga petugas harus mencari dengan menggunakan nama dan identitas sosial lainnya di *Ms. Excel* sesuai tanggal terakhir berkunjung ke Puskesmas. Untuk mengetahui nomor rekam medis dan mencari berkas rekam medis, sehingga membutuhkan waktu 11 menit.

Dengan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yaitu penyediaan rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit. (Pendaftaran pasien rawat jalan dengan sistem elektronik berbasis desktop. Karena dengan sistem manual, petugas harus menuliskan data pasien baru dan lama pada selembar kertas berisi data pasien, kemudian penginputkan pada *Ms. Excel*. Sedangkan untuk keamanan data masih kurang layak, karena tidak adanya *password* dan data bisa hilang apabila komputer mengalami kerusakan atau terkena virus).

Pada mutu pelayanan pada bagian pendaftaran yaitu mencakup kecepatan, kemudahan dan keamanan. Untuk kecepatan, sistem elektronik berbasis desktop diwujudkan dengan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan, dengan begitu petugas dapat melakukan pencarian data pasien lama dan melakukan *entry* data pasien baru dengan segera. Serta berpengaruh terhadap mutu pelayanan puskesmas. Selain itu, puskesmas membutuhkan aplikasi yang dapat menyimpan data pasien yang ada. Karena data pasien bersifat rahasia dan tidak sembarang orang dapat merubah data pasien. Adanya aplikasi pendaftaran rawat jalan ini, keamanan data pasien bisa terjaga dengan menerapkan sistem satu petugas dengan satu *password*. Agar memudahkan pencarian data pasien dengan menggunakan Aplikasi Desktop.

Berdasarkan pemasalahan di Puskesmas Bareng Malang menganggap perlu adanya aplikasi untuk mempermudah proses *entry* data pasien. Lebih cepat melakukan pencarian data pasien serta data identitas pasien menjadi lebih lengkap dan valid dan tidak perlu mengolah data dengan menggunakan *Ms. Excel* tetapi sudah menggunakan aplikasi pendaftaran berbasis desktop*.* Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Pendaftaran Elektronik Berbasis Desktop Untuk Entri Data Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Bareng Malang”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah adalah apakah Bagaimanakah implementasi sistem pendaftaran elektronik berbasis desktop untuk entri data pasien rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang.

1. **Tujuan**
2. Tujuan Umum

Implementasi sistem pendaftaran elektronik berbasis desktop untuk entri data pasien rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang

1. Tujuan Khusus
2. Membuat dan menguji Aplikasi Desktop dengan menggunakan *blackbox* testing
3. Sosialisasi dan implementasi terhadap Aplikasi berbasis Desktop.
4. Mengidentifikasi waktu kegiatan pelayanan pendaftaran entri data pasien rawat jalan menggunakan *Ms. Excel* di Puskesmas Bareng Malang*.*
5. Mengidentifikasi waktu kegiatan pelayanan pendaftaran entri data pasien rawat jalan menggunakanAplikasi berbasis Desktop di Puskesmas Bareng Malang.
6. Membandingkan perbedaan waktu *entri* data pasien rawat jalan sebelum dan sesudah dilakukannya implementasi sistem pendaftaran elektronik berbasis desktop di Puskesmas Bareng Kota Malang.
7. Analisa perbedaan waktu *entri* data pasien rawat jalan sebelum dan sesudah dilakukannya implementasi sistem pendaftaran elektronik berbasis desktop di Puskesmas Bareng Kota Malang
8. **Manfaat**
9. Manfaat Peneliti
10. Menambah wawasan/referensi bagi peneliti terkait dengan sistem pendaftaran atau penginputan.
11. Memperoleh pengalaman nyata dalam penelitian dan membangun aplikasi sistem pendaftaran dengan menggunakan aplikasi desktop di Puskesmas Bareng.
12. Sebagai sarana penerapan ilmu yang selama ini didapat dari proses pembelajaran diperkuliahan yang berhubungan dengan penerapan program elektronik berbasis desktop.
13. Manfaat Puskesmas Bareng
14. Sebagai bahan masukan atau saran bagi pihak puskesmas bareng dengan melakukan evaluasi terkait sistem aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan

b. Sebagai alternatif dalam sistem pendaftaran pasien rawat jalan bagi pihak Puskesmas Bareng.

1. Manfaat Institusi

Sebagai masukan dan bahan referensi terkait dengan rekam medis elektronik berbasis desktop.